

ABSTRAK

Gereja, melalui ajaran sosialnya memberikan tanggapan terhadap persoalan konkret yang dialami umatnya. Ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis* (SRS) sebagai salah satu Ajaran Sosial Gereja (ASG), memberikan tanggapan atas persoalan perekonomian yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam konteks Indonesia, persoalan kemiskinan masih menjadi realitas yang dialami secara luas, termasuk masyarakat yang mendiami wilayah Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan khususnya dalam usaha mewujudkan kesejahteraan. Sebagai tanggapan atas usaha mewujudkan kesejahteraan tersebut dibentuklah *Credit Union* (CU) Kesuma Lamasi sebagai wadah bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf kesejahteraan melalui pemberian akses modal usaha, penciptaan budaya menabung, serta peningkatan literasi keuangan. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendalami sejauh mana nilai solidaritas yang menjadi konsep kunci dalam ensiklik SRS diimplementasikan pada gerakan CU Kesuma Lamasi sebagai sarana meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini ialah studi kepustakaan dan penelitian kualitatif. Studi kepustakaan dilakukan melalui pendalaman atas dokumen SRS, serta artikel, jurnal, buku-buku yang membahas tentang CU, serta arsip atau dokumen CU Kesuma Lamasi. Sementara itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini ialah melalui wawancara. Secara khusus penulis menggunakan *purposive sampling* dalam memilih narasumber wawancara yakni pengurus dan anggota CU Kesuma Lamasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam 3 aspek, nilai solidaritas dalam ensiklik SRS telah terimplementasi dalam dinamika CU Kesuma Lamasi. Pertama, berdasarkan konteks sosio-historis pendirian CU Kesuma Lamasi yang adalah tanggapan atas struktur ketidakadilan—penetapan bunga pinjaman secara sepihak oleh rentenir—memiliki kesepadanan dengan struktur dosa yang menjadi faktor penghambat perkembangan sebagaimana dijelaskan dalam ensiklik SRS. Kedua, melalui landasan normatif dan arah strategis lembaga, diketahui bahwa nama, motto, visi, dan misi CU Kesuma Lamasi menjadi dasar dan arah perwujudan nilai solidaritas. Ketiga, melalui pelayanan yang diberikan CU Kesuma Lamasi kepada anggota dalam bentuk simpanan, pinjaman, pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU), Dana Solidaritas (DANSOS), dana santunan duka, Dana Perlindungan Interen (DAPIN), dan dana pendidikan adalah praktik konkret solidaritas. Hasil penelitian juga menunjukkan sisi lain bahwa walaupun nilai solidaritas telah terimplementasi pada banyak aspek dalam dinamika CU Kesuma Lamasi, namun sebagaimana hakikat perkembangan yang bersifat utuh—tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi—maka CU Kesuma Lamasi belum secara penuh mengimplementasikan gagasan utama ensiklik SRS.

ABSTRACT

Through its social teachings, the Church responds to the concrete challenges faced by its faithful. The encyclical *Sollicitudo Rei Socialis* (SRS), as part of the Church's Social Teaching (CST), addresses the economic issues faced by society. In Indonesian context, poverty remains a widespread reality, affecting communities in the Lamasi Subdistrict, Luwu Regency, South Sulawesi, particularly in their efforts to achieve well-being. In response to these efforts to achieve well-being, the Kesuma Lamasi Credit Union (CU) was established as a platform for the community to improve their standard of living through access to business capital, the promotion of a savings culture, and the enhancement of financial literacy. This study aims to explore the extent to which the value of solidarity—a key concept in the SRS encyclical—is implemented within the Kesuma Lamasi CU movement as a means of improving the well-being of its members.

The research methods used in this thesis are literature review and qualitative research. The literature review was conducted through an in-depth analysis of the SRS document, as well as articles, journals, and books discussing credit unions, along with the archives or documents of the Kesuma Lamasi CU. Meanwhile, interviews were used as a data collection technique in this qualitative research. Specifically, the author used purposive sampling to select interview subjects, namely the board members and members of CU Kesuma Lamasi. The results of this study indicate that in three aspects, the value of solidarity in the SRS encyclical has been implemented in the dynamics of CU Kesuma Lamasi. First, based on the socio-historical context of the establishment of CU Kesuma Lamasi, which was a response to a structure of injustice, namely the unilateral setting of loan interest rates by loan sharks—there is a parallel with the structure of sin that acts as a hindrance to development, as explained in the SRS encyclical. Second, through the institution's normative foundation and strategic direction, it is evident that the name, motto, vision, and mission of CU Kesuma Lamasi serve as the foundation and guiding principles for the realization of the value of solidarity. Third, the services provided by CU Kesuma Lamasi to its members, including savings, loans, distribution of Surplus Sharing (SHU), Solidarity Fund (DANSOS), bereavement assistance, Internal Protection Fund (DAPIN), and education funds—constitute concrete practices of solidarity. The research findings also reveal another aspect: although the value of solidarity has been implemented in many aspects of CU Kesuma Lamasi's operations, given the holistic nature of development—which does not focus solely on economic growth, CU Kesuma Lamasi has not yet fully implemented the central tenets of the SRS encyclical.